

ABSTRAK

Sri Handayani. *Bimbingan Keagamaan dalam Membentuk Kepribadian santri pada program pesantren akhlak plus wirausaha Daarut Tauhiid.*

Bimbingan keagamaan adalah seluruh program pemberian bantuan atau menuntun orang lain yang mengalami kesulitan baik lahir atau batin yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan akan datang melalui dorongan dan kekutan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Akan tetapi kenyataannya santri akhlak plus wirausaha (APW) memiliki permasalahan yaitu masalah pola komunikasi, sosial, kepribadian, dan disiplin. Kepribadian merupakan hal yang sangat urgen dalam kehidupan seseorang termasuk ketika menjadi santri karena kepribadian menjadi tolak ukur seseorang untuk diperlakukan seperti apa dan dapat mempengaruhi permasalahan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian santri seperti apa yang ingin dibentuk melalui bimbingan keagamaan, proses Bimbingan Keagamaan dalam membentuk kepribadian santri dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam bimbingan keagamaan pada program santri akhlak plus wirausaha Daarut Tauhiid.

Penelitian ini bertolak pada kerangka pemikiran tentang bimbingan keagamaan, bahwa bimbingan keagamaan merupakan sebuah dasar dalam pembentukan sebuah kepribadian seseorang atau menuntun orang lain kearah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini, dan masa mendatang. Bimbingan merupakan salah satu unsur sangat penting, adapun unsur-unsur bimbingan adalah tujuan, sasaran, situasi dan kondisi media dan fasilitas, dan kepribadian serta kemampuan orang yang menggunakan bimbingan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif , metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran sejelas-jelasnya tentang Bimbingan Keagamaan Membentuk Kepribadian santri pada program pesantren akhlak plus wirausaha Daarut Tauhiid. Adapun lagkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan dalam membentuk kepribadian santri pada program pesantren akhlak plus wirausaha Daarut Tauhiid dinilai baik hal ini menjadikan santri memiliki kepribadian yang baik seperti menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan memiliki perilaku serta memiliki pengetahuan agama Islam dan melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar yang dibangun diatas pemahaman al-quran dan as-sunnah sebagai sumber kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat serta memiliki mental wirausaha yang berjiwa *leadership* yang mereka tunjukan dalam kehidupan sehari-hari baik selama mengikuti kegiatan pesantren akhlak plus wirausaha Daarut Tauhiid maupun setelah keluar dari pesantren.